TASHDIQ
ISSN 3030-8917

Jurnal Kajian Agama dan Dakwah
Vol 19 No 2 Tahun 2026

IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN HASAN JUFRI BAWEAN

Amirus Sholihin[1], Juli Amalia Nasucha[2]
Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto
Email : amirussholihin52@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Qiroati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode Qiroati, menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an, serta mengidentifikasi problematika yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Pondok Pesantren Hasan Jufri Bawean. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Qiroati dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang meliputi persiapan guru, santri, kitab, serta pengaturan waktu dan tempat belajar. Pembelajaran dilaksanakan secara terjadwal setelah salat Ashar dan Maghrib dengan melibatkan santri kelas I, II, dan III Wusto. Penerapan metode Qiroati memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, terutama dalam aspek tajwid dan makharijul huruf. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan jumlah guru serta kesulitan pengadaan kitab gharib sebagai bahan pendukung pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode Qiroati efektif meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, namun memerlukan dukungan sumber daya manusia dan sarana pembelajaran yang memadai agar implementasinya lebih optimal.

Kata Kunci: Metode Qiroati, Pembelajaran Al-Qur'an, Pondok Pesantren, Tajwid, Santri.

Abstract

Learning the Qur'an is an essential component of Islamic education aimed at developing students' ability to read the Qur'an correctly according to tajwid rules. One of the methods widely used in Qur'anic learning is the Qiroati method. This study aims to describe the implementation of the Qiroati

Article History
Received : Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Copyright : Author
Publish by : Tashdiq

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

method, analyze its implications for Qur'anic learning, and identify challenges encountered during its implementation at Hasan Jufri Islamic Boarding School, Bawean. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the Qiroati method includes teacher preparation, student selection, learning materials, and structured scheduling. Learning activities are conducted after Asr and Maghrib prayers involving first-, second-, and third-grade Wusto students. The method positively impacts students' Qur'anic reading skills, particularly in tajwid application and proper pronunciation of Arabic letters. However, challenges remain, including a shortage of teachers and difficulties in obtaining gharib books. The study concludes that the Qiroati method effectively improves the quality of Qur'anic learning, although adequate human resources and learning facilities are necessary for optimal implementation.

Keywords: *Qiroati Method, Qur'anic Learning, Islamic Boarding School, Tajwid, Students.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat Muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an memegang peranan penting dalam sistem pendidikan Islam, terutama di lingkungan pesantren yang memiliki fungsi sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman.

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an secara efektif. Salah satu metode yang berkembang di Indonesia adalah metode Qiroati. Metode ini menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja serta memperhatikan ketepatan makharijul huruf dan hukum tajwid.

Metode Qiroati telah diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam karena dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara sistematis. Pondok Pesantren Hasan Jufri Bawean merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Program ini telah berjalan selama beberapa tahun dan menjadi bagian penting dalam pembinaan kemampuan baca Al-Qur'an santri.

Meskipun demikian, implementasi metode Qiroati tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan tenaga pengajar, sarana pembelajaran, dan karakteristik peserta didik menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji implementasi metode Qiroati, implikasinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an, serta problematika yang muncul selama proses pelaksanaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana implementasi metode Qiroati di Pondok Pesantren Hasan Jufri; (2) bagaimana implikasi metode Qiroati terhadap pembelajaran Al-Qur'an; dan (3) apa saja problematika yang dihadapi dalam implementasi metode Qiroati.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan bertingkat. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dengan tujuan membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat, dan sesuai kaidah tajwid.

Ciri utama metode Qiroati adalah pembelajaran langsung membaca tanpa mengeja. Setiap peserta didik dibimbing untuk melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf dan hukum bacaan yang benar. Selain itu, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan penguasaan materi sebelum naik ke tingkat berikutnya.

Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk kemampuan membaca, memahami, menghafal, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Dalam konteks pesantren, pembelajaran Al-Qur'an menjadi program utama yang mendukung pembentukan karakter religius santri.

Menurut Djamarah (2018), keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen, yaitu tujuan, materi, metode, pendidik, peserta didik, dan evaluasi. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Problematika Pembelajaran Al-Qur'an

Problematika pembelajaran Al-Qur'an merupakan hambatan yang muncul dalam proses belajar mengajar. Hambatan tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti keterbatasan guru, kurangnya sarana pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, dan perbedaan kemampuan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memahami fenomena implementasi metode Qiroati secara mendalam dalam konteks alamiah.

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Hasan Jufri Bawean. Informan penelitian terdiri atas pengasuh pesantren, koordinator program Qiroati, ustadz pengajar, dan santri peserta program.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap proses pembelajaran Qiroati.
2. Wawancara mendalam dengan informan.
3. Dokumentasi berupa jadwal pembelajaran, buku evaluasi, dan arsip pesantren.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Metode Qiroati

Pelaksanaan metode Qiroati diawali dengan perencanaan yang meliputi penyiapan tenaga pengajar, kitab pembelajaran, peserta didik, serta sarana pembelajaran. Santri yang mengikuti program berasal dari kelas I, II, dan III Wusto.

Pembelajaran dilaksanakan dua kali sehari, yaitu setelah salat Ashar pukul 16.00–17.00 WIB dan setelah salat Maghrib pukul 18.30–19.30 WIB. Guru menggunakan pedoman pembelajaran yang telah ditetapkan dalam sistem Qiroati dan melakukan evaluasi secara berkala.

Implikasi Metode Qiroati

Penerapan metode Qiroati memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Santri menunjukkan peningkatan dalam penguasaan tajwid, kelancaran membaca, dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah.

Metode ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih terstruktur karena setiap tingkat memiliki target kompetensi yang jelas dan terukur.

Problematika Implementasi

Terdapat dua kendala utama dalam pelaksanaan metode Qiroati di Pondok Pesantren Hasan Jufri, yaitu:

1. Keterbatasan jumlah guru yang mengakibatkan rasio guru dan santri belum ideal.
2. Kesulitan pengadaan kitab gharib yang digunakan sebagai bahan pembelajaran pendukung.
3.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode Qiroati didukung oleh perencanaan yang sistematis dan evaluasi yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menekankan pentingnya kesiapan komponen pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dialami santri menunjukkan efektivitas metode Qiroati sebagai metode pembelajaran yang berorientasi pada praktik langsung. Keunggulan metode ini terletak pada penekanan terhadap ketepatan bacaan dan evaluasi berjenjang sehingga peserta didik memperoleh umpan balik secara terus-menerus.

Di sisi lain, keterbatasan jumlah guru menjadi tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Menurut teori manajemen pendidikan, ketersediaan tenaga pendidik yang memadai merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas layanan pendidikan.

Kesulitan pengadaan kitab gharib juga menunjukkan perlunya dukungan kelembagaan yang lebih kuat. Ketersediaan bahan ajar yang lengkap akan membantu guru dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Implementasi metode Qiroati di Pondok Pesantren Hasan Jufri dilaksanakan secara terstruktur melalui persiapan guru, santri, kitab, serta jadwal pembelajaran yang teratur. Metode Qiroati terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, khususnya dalam aspek tajwid dan makharijul huruf. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan jumlah guru dan kesulitan pengadaan kitab gharib.

Rekomendasi

1. Pesantren perlu meningkatkan jumlah dan kompetensi guru Qiroati melalui pelatihan berkelanjutan.
2. Evaluasi pembelajaran hendaknya dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas implementasi metode.
3. Perlu adanya dukungan lembaga dalam pengadaan kitab dan sarana pembelajaran.
4. Santri perlu mendapatkan pendampingan intensif sesuai tingkat kemampuan masing-masing.
5. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas metode Qiroati dibandingkan metode Ummi, Tilawati, atau Iqra'.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hakim, L. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zalyana. (2014). *Psikologi Pembelajaran*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera.